

**UPAYA PENCEGAHAN PLAGIARISME KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I.)**



**OCKTAVIRA MARLIDA
NIM 2018/18234095**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di
UPT Perpustakaan Universitas Andalas
Nama : Ocktavira Marlida
NIM : 18234095
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing


Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197212242006042002

Kepala Departemen,


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ocktavira Marlida
NIM : 18234095

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa
Di UPT Perpustakaan Universitas Andalas**

Padang, September 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
2. Anggota : Dr. Marlini, S.IPL, MLIS.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022
Saya yang menyatakan,



Ocktavira Marlida
NIM 18234095

ABSTRAK

Oktavira Marlida. 2022. “Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas” *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) sosialisasi anti plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas; (2) kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas; (3) peran pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sosialisasi anti plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas diantaranya, dengan melakukan kegiatan sosialisasi maupun dengan menyebarkan informasi tentang bahayanya plagiarisme; (2) kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa seperti kegiatan literasi informasi, menyebarkan atau memasang banner dan spanduk di lingkungan perpustakaan dengan tujuan seperti ajakan, menggunakan sosial media kita juga membuat quote-quote yang mengajak sekaligus memotivasi mahasiswa agar menjauhi plagiarisme, menyediakan ruang diskusi untuk memaksimalkan penggunaan ruang diskusi di perpustakaan untuk kegiatan literasi informasi dalam rangka anti plagiarisme. Platform yang digunakan biasanya via zoom untuk melakukan kegiatan seminar maupun *Workshopnya*; (3) peran Pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme pustakawan memeriksa tugas akhir dengan bukti sudah melakukan pengecekan turnitin dan usaha yang diupayakan dengan memberikan pelatihan karya tulis ilmiah, memberikan pedoman standarisasi agar terhindar dari plagiarisme. Tugas pustakawan dalam mencegah tindakan plagiarisme, dengan mengadakan pendidikan pemustaka tentang plagiarisme dan bagaimana cara menghindarinya.

Kata kunci: Upaya; Plagiarisme; Perpustakaan Universitas Andalas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas” dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Srata-1 pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik serta Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini. (2) Dr. Marlina, S.IPL., MLIS dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Dosen Penguji (3) Andi Saputra, S.Kom., M.Kom., selaku narasumber; (4) Beni Adrin Yassin, S. Kom., selaku narasumber; (5) Leni Marsih, S.I. Pust., selaku narasumber dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyusun proposal penelitian ini (6) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Mohd. Ismail Nst, S.S. M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan tambahan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi yang dapat membantu bagi setiap pembacanya.

Padang, Agustus 2022

Ocktavira Marlida
NIM 18234095

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Perpustakaan	8
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.	10
3. Karya Tulis Ilmiah	13
4. Pencegahan Plagiarisme di Perpustakaan	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Metode Penelitian	23
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	24
D. Informan	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Pengabsahan Data	28
H. Teknik Penganalisisan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31

A. Temuan Penelitian	31
1. Sosialisasi Anti Plagiarisme di Perpustakaan Universitas Andalas	31
2. Kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme	34
3. Peran Pustakawan dalam mencegah terjadinya plagiarisme	38
B. Pembahasan	40
1. Sosialisasi Anti Plagiarisme di Perpustakaan Universitas Andalas	40
2. Kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme	34
3. Peran Pustakawan dalam mencegah terjadinya plagiarisme	51
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	566

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan	26
Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Awal	60
Lampiran 2. Surat Izin Observasi	62
Lampiran 3. Format Wawancara Awal	63
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian	69
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini mempengaruhi proses penyebaran informasi kepada pengguna. Hal ini yang mengakibatkan akses terhadap informasi tersebut menjadi sangat mudah. Perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan pengguna menjadi ketergantungan dan terlalu mengandalkan teknologi dalam mendapatkan informasi, sehingga pengguna hanya memiliki sedikit motivasi untuk berusaha mencari dan mengolah informasi secara mandiri.

Dalam kegiatan menulis karya ilmiah, penulis diharapkan untuk menulis karya yang berasal dari usaha serta kerja keras secara mandiri dan murni dari hasil olah pemikiran sendiri. Dengan adanya usaha yang maksimal untuk menulis karya ilmiah yang bersifat orisinal akan menambah nilai keaslian dan kualitas karya ilmiah tersebut. Selain itu, dengan terjaganya keorisinalan karya tulis ilmiah tersebut dapat menghindarkan karya tulis ilmiah tersebut dari indikasi plagiarisme, sehingga karya tulis ilmiah itu dapat dikembangkan lagi oleh penulis lain menjadi sebuah penelitian baru. Hubungan antara perkembangan teknologi dengan meningkatnya indikasi plagiarisme pada karya tulis ilmiah didukung dengan keinginan penulis untuk meniru dan menyalin karya milik orang lain yang biasa disebut dengan kegiatan *copy paste*. Kegiatan *copy paste* itu sendiri diartikan sebagai kegiatan yang mengarah pada perilaku plagiasi. Dalam tindakan plagiat ini sendiri, plagiarisme diartikan sebagai kegiatan mencuri karya milik orang lain. Plagiarisme juga merupakan sebuah tindakan menyalahi etika menulis

karya ilmiah dan bersifat tidak terpuji. Namun, masih banyak penulis yang menghiraukan hal tersebut dan tetap melakukannya sehingga kasus plagiarisme pada karya tulis ilmiah menjadi topik hangat untuk terus dibicarakan. Dalam dunia pendidikan, penulis yang melakukan tindak plagiarisme akan dihukum berat sesuai dengan kebijakan masing-masing instansi.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi bahwa “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” Dengan maraknya kasus plagiarisme dalam dunia pendidikan ini, khususnya pada pendidikan Perguruan Tinggi membuat kasus plagiarisme ini membutuhkan pertimbangan yang khusus karena dampaknya sangat buruk bagi perkembangan ilmu pengetahuan karena karyanya mengandung unsur plagiarisme yang mematikan sifat kejujuran mahasiswa peneliti. Penulis yang melakukan tindak plagiat ini disebut juga sebagai seorang plagiator (Menteri Pendidikan Nasional Indonesia, 2010).

Pada kenyataannya, banyak ditemukan bahwa mahasiswa penulis karya ilmiah kurang memahami atau tidak menyadari telah melakukan tindak plagiarisme dengan mengambil ide atau pendapat orang lain tetapi tidak dengan sumbernya. Tindak plagiarisme sendiri terjadi didorong karena sifat enggan berusaha atau malas, penulis enggan untuk memutar otak memikirkan usaha yang

akan dilakukan agar terhindar dari tindak plagiarisme tersebut. Penulis lebih cenderung kepada hal-hal yang bersifat instan dengan menipu karena dipengaruhi perasaan takut akan gagal (Pamardi, 2018). Plagiarisme juga terjadi karena kurangnya pengetahuan penulis tentang isu dan pentingnya menghindari kegiatan plagiarisme ini, hal tersebut dapat terjadi karena tidak pernah dibina atau diajarkan tentang arti pentingnya dan apa dampak yang akan diterima pada masa yang akan datang karena plagiarisme tersebut. Dengan adanya fenomena-fenomena seperti hal tersebut, maka diperlukanlah upaya dari perpustakaan untuk membina dan menginformasikan tentang arti penting menghindari tindak plagiasi tersebut (Priatna, 2020).

Peran perpustakaan diperlukan untuk membantu dan membina dalam proses menulis karya ilmiah ini disebabkan karena pustakawan merupakan seorang profesional bagi mahasiswa peneliti yang sedang menulis karya ilmiah yang dapat menjadi konsultan agar tercapainya sebuah karya ilmiah yang terlepas dari indikasi plagiarisme. Pentingnya peran perpustakaan dalam menulis karya ilmiah ini dapat dilihat dari kurangnya keterampilan mahasiswa untuk memilah informasi yang benar dan dibutuhkan tetapi tetap dengan mengikuti kaidah pengutipan yang benar, biasanya hal ini paling banyak dijumpai dalam kajian teori karena penulis akan banyak merujuk pada tulisan-tulisan atau pendapat orang lain untuk memperkuat teori karya ilmiah mereka (Wahyuni, 2015). Seperti halnya pada UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang memiliki 7 bidang layanan, yang salah satunya yaitu bidang layanan automasi yang bertugas untuk menanggulangi plagiarisme di Perpustakaan Universitas Andalas.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada informan selaku pustakawan yang bertugas di bidang layanan automasi Perpustakaan Universitas Andalas. Kasus plagiarisme di Universitas Andalas biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, tuntutan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran mahasiswa dibimbing dalam rentan waktu yang relatif cukup. Plagiarisme yang dilakukan di kalangan mahasiswa membuat karakter yang malas berpikir dan mengembangkan kemampuan sebagai kaum intelektual, dan juga moral mahasiswa akan luntur karena dengan melakukan plagiarisme. Pemikiran mereka tidak dapat berkembang dengan maksimal karena mahasiswa cenderung mencari kemudahan dengan mengambil karya orang lain dan mengakui sebagai karya pribadi sehingga banyak dari mahasiswa tersebut melakukan plagiarisme agar cepat selesai atau instan dan tidak teliti dalam mengambil atau mengutip sumbernya.

Kedua, tindakan *self plagiarism*. Terjadi karena kesalahan dalam melakukan pengecekan tingkat Plagiarisme karya tulis ilmiah dengan meninggalkan jejak pada database online mengenai tulisan yang ditulis yang mengakibatkan mahasiswa terindikasi melakukan plagiarisme karena hasil dari tulisannya sendiri yang sudah tersimpan di database online.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti tentang upaya perpustakaan tersebut dapat membantu karya tulis ilmiah mahasiswa agar terhindar dari indikasi plagiarisme yang berjudul “Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas”, karena tingkat plagiarisme khususnya pada

mahasiswa akhir masih tinggi. Dengan adanya keterlibatan perpustakaan dalam menunjang tingkat orisinalitas karya ilmiah mahasiswa tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini di fokuskan untuk mendeskripsikan upaya pencegahan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Apa saja sosialisasi anti plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas? (2) Apa saja kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas? (3) Apa saja peran pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan. (1) Sosialisasi anti plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas, (2) kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas, (3) peran pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang belum pernah penulis ketahui sebelumnya

b. Bagi pembaca

Sesuai dengan adanya hasil hasil penelitian ini, peneliti berharap topik penelitian ini dapat memudahkan pembaca memahami tentang strategi perpustakaan dalam mengurangi tingkat plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa akhir dan memahami pentingnya untuk menghindari tindakan Plagiarisme pada saat menulis suatu karya

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan sumber referensi untuk melanjutkan penelitian dengan perbedaan sudut pandang yang lain sesuai dengan objek kajiannya.

2. Manfaat teoritis

Sesuai dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap topik penelitian ini dapat menjadi sebuah kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan khususnya pada bidang perpustakaan dan ilmu informasi mengenai pembahasan tentang menghindari plagiarisme dalam menulis suatu karya tulis ilmiah

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman pembaca dalam memahami arti proposal skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar diantaranya. *Pertama*, perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah gedung perpustakaan yang terletak

di perguruan tinggi yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika dan mahasiswa.

Kedua, karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang penyusunanya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu yang dibuat dalam bentuk tertulis maupun digital. *Ketiga*, plagiarisme merupakan tindakan menjiplak ide atau hasil karya tulis orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya mengenai Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas., sehubungan dengan masalah penelitian, teori yang di gunakan untuk menunjang penelitian ini, yaitu. (1) Perpustakaan, (2) Perpustakaan Perguruan Tinggi, (3) Karya Tulis Ilmiah, (4) Pencegahan Plagiarisme di Perpustakaan

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Menurut Hutasoit (2014) perpustakaan merupakan tempat untuk mencari informasi dan menyediakan kemampuan pencarian informasi yang sesuai. Perpustakaan yang berkembang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Karena dengan teknologi informasi dan komunikasi ini, kita dapat menggunakannya sebagai alat untuk mendukung proses belajar mengajar, untuk meneliti, berinteraksi melalui media sosial, dan untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan dunia global.

Sedangkan menurut Saleh & Komalasari (2017) perpustakaan adalah tempat menyimpan, mengolah, dan mencari informasi di mana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referens, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (electronic book,

elektronik journal, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya) dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka atau informasi mulai dari pengadaan, peminjaman hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.

Adapun menurut Fatimah (2018) Perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara inventaris perpustakaan, seperti buku dan bahan bacaan lainnya yang diatur dan dikelola dengan cara tertentu untuk kemudahan dan penggunaan informasi yang berkelanjutan oleh pengguna.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat mencari informasi, tempat yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk mencari informasi dengan cara tertentu, memberikan kemudahan, dan dijadikan sebagai informasi oleh pengguna.

b. Jenis-jenis Perpustakaan

Adapun jenis-jenis perpustakaan yang ada dan dikembangkan di Indonesia sangat banyak dan berbagai macam. Hal ini secara lengkap diuraikan Sutarno (2003) antara lain perpustakaan internasional, perpustakaan umum, perpustakaan kantor perwakilan negara-negara asing, perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan lembaga keagamaan, perpustakaan sekolah, badan perpustakaan daerah, perpustakaan khusus, perpustakaan pribadi.

Perpustakaan yang tersebar dimasyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah (Pawit, 2013)

Beberapa jenis perpustakaan secara garis besar di tinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya menurut Bafadal (2011) perpustakaan terdapat lima macam, yaitu perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan umum, dan perpustakaan nasional.

Perpustakaan yang ada di Indonesia banyak sekali dan beragam yang telah disebutkan para ahli di atas. Berbagai macam perpustakaan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa jenis perpustakaan. Sependapat dengan Bafadal jenis-jenis perpustakaan pada umumnya dapat disimpulkan sebagai berikut perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan pribadi dan perpustakaan perguruan tinggi.

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Suwarno (2006) dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan” menjelaskan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi baik berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, ataupun Institut yang keberadaan, tugas dan fungsinya adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Rahayu 2017).

Menurut Irfan & Silih (2018) perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana penunjang yang didirikan untuk kegiatan civitas akademik dimana perguruan tinggi itu berada.

Sedangkan menurut Hanum & Andhira (2020) perpustakaan merupakan sebagai sarana informasi yang memberikan berbagai macam informasi yang bersifat formal maupun informal, baik dalam bentuk literasi ataupun berbentuk digital yang berguna bagi masyarakat dalam mendapatkan apa yang dicarinya. Adapun menurut Kusuma et al., (2021) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkup perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.

Dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi baik berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, ataupun Institut yang keberadaan tugas dan fungsinya adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi pada hakikatnya memiliki fungsi untukenuhi kebutuhan informasi civitas dan mahasiswa melalui koleksi yang dimilikinya. Seperti pendapat Suwena (2012) yang menjelaskan fungsi perpustakaan ialah fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika karena koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian pembelajaran, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sebagai informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi dengan koleksi yang tersedia, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling

mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Adapun pendapat lain oleh Rahayu (2017) bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi fungsi edukasi perpustakaan sebagai sumber yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pembelajaran, selain sebagai sarana pendidikan perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana informasi pemakai (*user*), sebagai fungsi riset (penelitian) dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna, fungsi rekreasi berhubungan dengan ilmu pengetahuan dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca dengan bacaan humor, novel, cerita perjalanan hidup seseorang dan membuat kreasi keterampilan.

Adapun pendapat lain menurut Moch. Isra Hajiri (2021) menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai pusat pengkajian dan penelitian, sebagai pusat pertemuan ilmiah yang merupakan perpustakaan menjadi fasilitator bertemunya para ilmuwan, pusat penerjemahan buku-buku asing.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi yaitu fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika karena koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian pembelajaran, koleksi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sebagai informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi dengan koleksi yang tersedia

perpustakaan harus berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Afrizal (2018) tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai kurikulum yang berlaku.

Menurut Muhammad & Novianty (2019) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi seperti mahasiswa, dosen, staf administrasi dan masyarakat luar yang ingin mencari informasi. Adapun menurut Suharso et al., (2020) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang kesejahteraan civitas akademika dalam memenuhi kebutuhan informasinya dan menjadi pusat belajar atau *learning space*.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dipaparkan, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada pengguna baik dosen, maupun mahasiswa untuk menunjang proses belajar mengajar dan penelitian.

3. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu yang dibuat dalam bentuk tertulis maupun digital. Menurut Noorjannah (2014) karya tulis ilmiah adalah karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan

kaidah-kaidah keilmuan menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan. Sedangkan menurut Alie (2015) karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah (*scientific paper*) dalam bentuk tulisan cetak atau non cetak dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang ditaati oleh masyarakat keilmuan yang disusun secara perorangan atau kelompok mengenai penelitian/pengkajian suatu pokok bahasan atau pengembangan gagasan tertentu dengan cara melakukan identifikasi, deskripsi, analisis, dan memberikan konklusi ataupun rekomendasi.

Adapun pendapat lain menurut Nirwana & Ruspa (2015) bahwa karya tulis ilmiah merupakan karangan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode dengan sistematika penulisan dan isi kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu, dalam penulisan karya ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk aspek kebahasaan.

b. Jenis Karya Tulis Ilmiah

Adapun jenis-jenis karya tulis ilmiah menurut Fahmi (2012) yaitu hasil litbang, tinjauan, ulasan, kajian dan pemikiran sistematis yang disusun berdasarkan jenis, tetapi tetap dibuat dalam format yang sama, kecuali untuk KTI jenis tinjauan, ulasan (*review*), kajian dan pemikiran sistematis dijelaskan secara keseluruhan dan lengkap tentang subjek yang ditinjau dan dikaji.

Menurut Widodo (2018) beberapa jenis karya ilmiah yang paling banyak diterbitkan oleh manusia adalah artikel merupakan tulisan berisi pendapat

subjektif penulisanya tentang suatu masalah atau peristiwa, makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif, paper adalah sebutan khusus untuk makalah di kalangan akademisi (mahasiswa) dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikannya sebelum menyelesaikan jenjang studi sistematis penulisannya sama dengan artikel atau makalah, skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S1 (sarjana).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hal apa saja yang ada dalam karya tulis ilmiah antara lain sebagai berikut, objektif, netral, sistematis, logis, mengungkapkan fakta, bahasa yang digunakan adalah ragam formal. Karya ilmiah merupakan hasil dari suatu kegiatan ilmiah, hal ini yang membedakan adalah materi, susunan, tujuan, serta banyak dan singkatnya penjelasan karya ilmiah, secara garis besar, karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian.

4. Pencegahan Plagiarisme di Perpustakaan

a. Pengertian Plagiarisme

Plagiat atau disebut plagiarisme merupakan perbuatan yang menyimpang dengan menjiplak karya orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. Menurut Arista & Listyani, (2015) plagiat merupakan suatu bentuk tindakan mencuri karya orang lain karena bertentangan dengan etika dan moral. Walaupun kegiatan plagiat dilarang terutama di kalangan akademik tetapi plagiat masih marak terjadi dan plagiat dapat memberikan dampak yang negatif dari pelaku. Sedangkan menurut Aziz et al. (2015) plagiarisme atau disebut plagiat adalah menjiplak atau

pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikan seolah-olah karangan dan pendapat sendiri.

Menurut Neville (2007) alasan mahasiswa melakukan kecurangan karena sudah biasa melakukan dan sudah mulai menjadi kebiasaan dan mudah, menyalahkan aturan menulis yang terlalu kaku dengan membatasi jumlah kata 1500 dalam penulisan hal ini tidak mungkin untuk dilakukan dengan menggunakan banyak referensi serta kata-kata sendiri.

Adapun cara menghindari tindak plagiat menurut Maddinsyah (2016) dapat dilakukan oleh setiap individu, dengan melaksanakan aturan-aturan penulisan karya ilmiah, diantaranya dengan cara mengutip secara langsung dan tidak langsung, merujuk sumber, yaitu dengan menggunakan footnote: menuliskan nama pengarang, judul buku dan tulisan, kota penerbit, nama penerbit, tahun terbit dan halaman yang dikutip dan endnote: menuliskan nama pengarang, judul buku atau tulisan, kota penerbit.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa plagiarisme merupakan perbuatan dalam bentuk apapun yang berakibat fatal bagi penulis dan semua pihak, selain itu plagiarisme perbuatan tidak etis yang menjiplak, mengambil hak cipta milik orang lain seolah-olah miliknya sendiri tanpa mencantumkan sumber atau referensinya.

b. Cara Perpustakaan untuk Mengatasi tindak Plagiarisme

Menurut Istiana (2013) kegiatan sosialisasi terkait plagiarisme berperan dalam menjembatani antara pengguna dengan informasi yang disediakan untuk rujukan penyusunan karya ilmiah, perpustakaan bekerja sama dengan lembaga induknya (universitas/fakultas) melakukan kegiatan sosialisasi untuk menghindari

plagiarisme dan kegiatan ini dijadikan sebagai salah satu bagian dari materi literasi informasi.

Menurut Wijaya (2018) cara menghindari tindak plagiarisme menggunakan teknik paraphrase yaitu sebagai penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk (susunan kata-kata) yang lain, dengan maksud untuk dapat menjelaskan makna yang tersembunyi, membuat kutipan yaitu pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.

Adapun dalam penelitian ini saya menggunakan teori Mashuri (2013) adapun teori tersebut yaitu. (1) Mensosialisasikan aturan-aturan terkait karya ilmiah, pengutipan dan hak cipta melalui berbagai kegiatan perpustakaan kepada mahasiswa dan civitas akademika, (2) melakukan kegiatan literasi informasi, pendidikan pemakai, minimnya pengetahuan pemustaka perihal karya ilmiah, bisa diselesaikan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan literasi, seperti pelatihan perihal *research skill*, penelusuran informasi, dll.

Dapat disimpulkan bahwa cara perpustakaan dalam mencegah perilaku tindak melakukan kegiatan sosialisasi anti plagiarisme pada kegiatan literasi informasi, pendidikan pemakai seperti menyebarluaskan tentang bahaya dari plagiarisme berupa banner, pamphlet, tulisan-tulisan berupa ajakan di website dan di perpustakaan, dan melakukan kegiatan manajemen referensi.

B. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Triadi Nugraha yang berjudul Upaya mencegah plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa di perpustakaan fakultas hukum Universitas Islam Indonesia laporan tugas akhir. Tahun 2018. Hasil

Penelitian adalah menunjukan bahwa upaya yang dilakukan perpustakaan FH UII dalam mencegah plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa adalah dengan bekerja sama dengan fakultas mewajibkan mahasiswa membuat dan melampirkan surat keterangan bebas plagiat pada tugas akhirnya dan *software* anti plagiarisme yaitu *turnitin*.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya pencegahan plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa di perpustakaan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada isi dari penelitian tersebut jika (1) penelitian ini membahas upaya yang dilakukan untuk mencegah plagiarisme adalah dengan melampirkan surat bebas plagiarisme yang diberikan oleh perpustakaan dengan melakukan uji *turnitin*, (2) penelitian membeberkan bahwa SDM sangatlah berpengaruh dalam tindak plagiarisme tersebut berbeda di penelitian penulis yang lebih banyak memberikan masukan melalaui sosialisasi yang diberikan perihal tentang plagiarisme.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Nursamsi yang berjudul peran perpustakaan dalam mencegah dan menanggulangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tahun 2019. Hasil penelitan adalah kebijakan yang diterapkan terkait pencegahan dan penanggulangan plagiarisme pada karya ilmiah yang dikeluarkannya SK Rektor Nomor 198:B tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan deteksi plagiat pada setiap karya ilmiah dilingkupan UIN Alauddin Makassar. Selain itu memberikan pelatihan dasar kepada pustakawan tentang cara mengoperasikan

turnitin, kerjasama dengan semua fakultas untuk mencegah terjadinya plagiat pada penulisan karya ilmiah serta adanya mekanisme deteksi plagiat.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya perpustakaan dalam mencegah tindak plagiarisme pada karya tulis ilmiah mahasiswa. Perbedaan (1) penelitian lebih fokus dalam mempertanyakan seberapa penting peran perpustakaan dalam mencegah tindak plagiarisme ketimbang mencari fokus upaya perpustakaan tersebut, (2) penelitian ini memberikan tata cara prosedur pustakawan dalam mengoperasikan *turnitin*.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Alfian Pratama yang berjudul Peran pustakawan UIN Jakarta terhadap implementasi *turnitin* dalam mencegah plagiarisme. Tahun 2018. Hasil penelitian pustakawan berperan sebagai inisiator terhadap pengadaan *turnitin* dalam mengawal mutu dari penulisan karya ilmiah di kampus, menyelenggarakan pendidikan pengguna, sebagai administrator aplikasi *turnitin* dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi untuk membangun kesadaran pentingnya menghindari plagiarisme. Cara pustakawan menentukan aplikasi *turnitin* adalah melakukan kajian terhadap penggunaan yang ditawarkan oleh vendor.

Persamaan penelitian ini membahas tentang pencegahan plagiarisme terhadap karya tulis ilmiah. Perbedaan penelitian adalah penelitian ini lebih fokus bagaimana peran pustakawan dalam menerapkan *turnitin* dalam mencegah terjadinya tindak plagiarisme.

C. Kerangka Konseptual

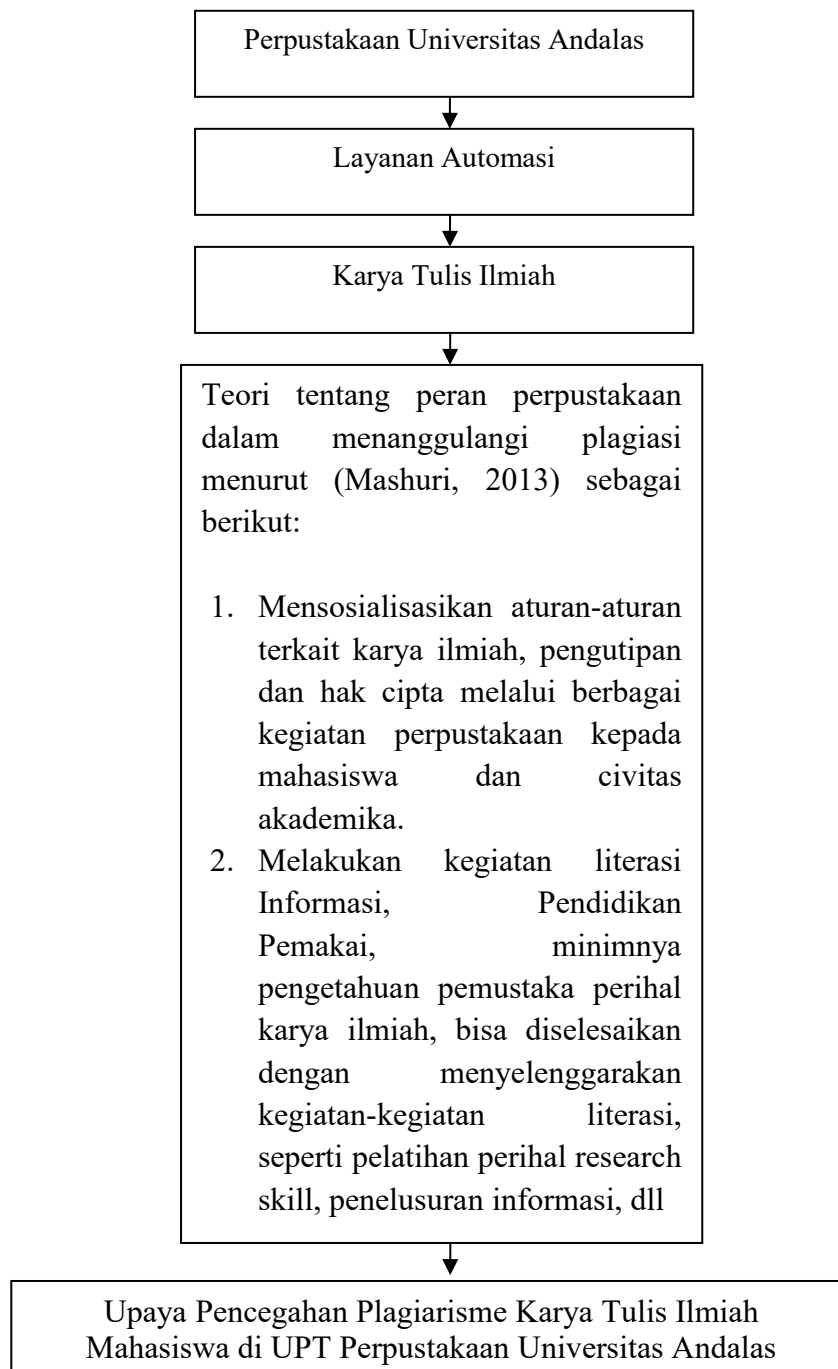
Penelitian ini akan membahas tentang Upaya dalam Mencegah Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas

Andalas: Strategi Program Anti Plagiarisme. Kerangka konseptual pada penelitian ini berguna untuk melakukan penelitian secara terstruktur sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun alur penelitian ini dapat dijelaskan yaitu berkaitan dengan layanan yang ada di perpustakaan Universitas Andalas untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan, diantaranya terdapat layanan *otomasi*. *Kedua*, berkaitan dengan layanan *otomasi*, layanan ini adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan Teknologi informasi (TI).

Sistem *otomasi* perpustakaan atau *library automation system* adalah *software* yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan. Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manusia dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih cepat dan akurat untuk ditelusur kembali. Pada layanan *otomasi* memiliki layanan dalam melakukan pengecekan uji *turnitin* plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa.

Adapun dalam penelitian ini saya menggunakan teori Mashuri (2013) adapun teori tersebut yaitu. (1) Mensosialisasikan aturan-aturan terkait karya ilmiah, pengutipan dan hak cipta melalui berbagai kegiatan perpustakaan kepada mahasiswa dan civitas akademika (2) melakukan kegiatan literasi informasi, pendidikan pemakai, minimnya pengetahuan pemustaka perihal karya ilmiah, bisa diselesaikan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan literasi, seperti pelatihan perihal *research skill*, penelusuran informasi, dll.

Kegiatan ini bisa dilakukan secara berkala atau diintegrasikan dengan mata kuliah yang sudah ada. Dari teori diatas yang telah dipaparkan maka muncullah Upaya Pencegahan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpsuatakaan Universitas Andalas. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Perpustakaan Universitas Andalas dalam mencegah terjadinya tindak plagiarisme, yaitu: (1) sosialisasi anti plagiarisme, dunia akademik bukan berarti kita selalu menemukan ide-ide baru atau penemuan baru tentu membutuhkan rujukan atau referensi dari penelitian sebelumnya, hanya saja ada teknik atau aplikasi penunjang yang digunakan dalam penulisan tugas akhir atau thesis maupun disertasi, Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Langkah-langkah pemberantasan anti plagiarisme, langkah yang dilakukan salah satu contohnya seperti melakukan pengecekan plagiarisme dengan menggunakan alat deteksi seperti uji *turnitin*, faktor juga berpengaruh dalam terjadinya tindak plagiarisme seperti contohnya kurangnya budaya membaca masyarakat Indonesia yang termasuk mahasiswa membuat mahasiswa tersebut melakukan penjiplakan karya seseorang atau tindak plagiarisme, melakukan pengecekan plagiarisme yang mempunyai kebijakan tersendiri setiap masing-masing kampus seperti di Perpustakaan Universitas Andalas presentase plagiat hanya dibolehkan 30 % lewat dari itu harus revisi. Belum ada kata puas dalam mencegah tindak plagiat ini masih banyak pekerjaan rumah yang harus dievaluasi, (2) kegiatan yang diberikan dalam pemberantasan

plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa seperti kegiatan literasi informasi, menyebarkan atau memasang banner dan spanduk di lingkungan perpustakaan dengan tujuan seperti ajakan, menggunakan sosial media kita juga membuat quote-quote yang mengajak sekaligus memotivasi mahasiswa agar menjauhi plagiarisme, menyediakan ruang diskusi untuk memaksimalkan penggunaan ruang diskusi di perpustakaan untuk kegiatan literasi informasi dalam rangka anti plagiarisme. Platform yang digunakan biasanya via zoom untuk melakukan kegiatan seminar maupun *Workshopnya*, (3) peran pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme pustakawan memeriksa tugas akhir dengan bukti sudah melakukan pengecekan turnitin dan usaha yang diupayakan dengan memberikan pelatihan karya tulis ilmiah, memberikan pedoman standarisasi agar terhindar dari plagiarisme. Tugas pustakawan dalam mencegah tindakan plagiarisme, dengan mengadakan pendidikan pemustaka tentang plagiarisme dan bagaimana cara menghindarinya. Menyediakan layanan pemeriksaan kemiripan dokumen menggunakan aplikasi turnitin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan bagi perpustakaan adalah dengan memberlakukan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi resiko plagiarisme yang dilakukan mahasiswa sehingga perpustakaan membuat sebuah poster-poster atau spanduk dapat berjalan sebagaimana tujuannya yaitu untuk memberikan himbauan atau ajakan kepada mahasiswa dalam menghindari plagiarisme untuk perpustakaan sendiri.

Saran bagi penulis karya ilmiah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan plagiarisme sehingga dalam penulisan karya ilmiah tidak terindetifikasi plagiarisme dalam penyerahan karya ke UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). Perpustakaan Perguruan Tinggi Harapan dan Tantangan. *Jurnal Imam Bonjol*, 4(2), 24–35.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Jurnal Duta*, 9(1), 47–48.
- Alie, M. (2015). Motivasi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus Pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah di LAN 8 s.d 12 Juni 2015). *Jurnal Irfani*, 11(1), 102–103.
- Arista, R. F., & Listyani, R. H. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Paradigma*, 03(03), 2–3.
- Aziz, L. A., Irhandayaningsih, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Upaya Perpustakaan dalam Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 2–3.
- Bawento, J. R., Singkoh, F. C., & Kimbal, A. (2019). Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Wasilei Kecamatan Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–10.
- Fahmi, R. (2012). Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Academia*, 10–11.
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Perpustakaan*, 2(1), 34–35.
- Hanum, R., & Andhira, A. (2020). Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 17.
- Hutasoit, H. R. (2014). Perpustakaan dan Penyebaran Informasi. *Jurnal Iqra'*, 8(2), 1–2.
- Idrus, M. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Academia*, 4(2), 1–2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi, 1 (2010).
- Irfan, A., & Silih, F. (2018). Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Almaktabah*, 1(2), 61–67.
- Istiana, P. (2013). Perpustakaan dan Plagiarisme. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 3–4.
- Kusuma, M. el-K., Yunita, I., & Meilina, F. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ar-Raniry*, 3(248).

- Lako, A. (2018). Mencegah Plagiarisme Akademik. *Jurnal Academia*, 6(2), 1–2.
- Maddinsyah, A. (2016). Pencegahan, Penanggulangan Dan Pemberian Sanksi Terhadap Tindak Plagiat. In *Pedoman* (P. 18).
- Mashuri, I. (2013). Peran Perpustakaan dalam Mengurangi Plagiarisme. *Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 140–141.
- Moch. Isra Hajiri. (2021). Revitalisasi Peran dan fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Pendekatan Pengembangan Perpustakaan di Masa Islam Klasik). *Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 1–2.
- Muhammad, I., & Novianty, E. K. (2019). Pustakawan dan Kearifan Lokal Melestarikan Budaya Daerah dan Membangun Karakteristik Bangsa Melalui Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*, 2(2), 33–41.
- Neville, C. (2007). The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism. *Mc Grow Hill Companies*, 1(3), 17–18.
- Nirwana, & Ruspa, A. R. (2015). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma*, 6(1), 559–560.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kuman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 100–101.
- Nugroho, R. (2019). *Implementasi Program Taman Bacaan Masyarakat RW 5 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya*. UPN Veteran Jawa Timur.
- Pamardi, P. . (2018). Menghadang Plagiasi Dengan Literasi Peran Pustakawan Dalam Mencegah Plagiasi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Prosiding*, 124.
- Pawit, M. Y. (2013). Ilmu Informasi , Komunikasi, dan Kepustakaan. *Jurnal Bumi Aksara*, 2(2).
- Priatna, Y. (2020). Peran Pustakawan Dan Masalah Kecurangan Akademik Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Maktabatuna*, 2(1), 1–10.
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Jurnal Perpustakaan*, 1(57), 103–104.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2017). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan. *Modul*, 2(1), 18–19.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *Jurnal Alfabeta*.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wadsiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Anuva*, 4(2), 271–286.

- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*.
- Suvena, K. R. (2012). Menciptakan Layanan Perpustakaan yang Berkualitas sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 1–15.
- Wahyuni, M. (2015). Peran Pustakawan Sebagai Penyedia Informasi. *Jurnal Iqra'*, 09(02), 196–210.
- Widodo, A. P. A. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Nizima Learning Center*, 2–3.
- Wijaya, H. (2018). Pencegahan Plagiarisme dengan Anti Plagiarisme Software dan Reference Manajemen Tools Sebagai Terobosan Inovasi Pendidikan dalam Publikasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 295–308.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Awal

Observasi Upaya dalam Mencegah Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Strategi Program Anti Plagiarisme

No	Pengamatan/keadaan yang di observasi	Keterangan
1.	Lokasi Penelitian	UPT, Perpustakaan Universitas Andalas berlokasi di Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Pauh, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Perpustakaan Unand ini mempunyai 5 lantai yang dimana lantai pertama terdapat ruangan sirkulasi, tata usaha dan ruangan pengolahan. Lantai kedua terdapat penyimpanan buku koleksi cadangan dan lantai ketiga terdapat ruangan layanan automasi serta pojok pojok baca seperti: BI corner, American corner, dan Minangkabau corner dan lantai ke empat terdapat layanan local conten serta masih banyak pojok baca lainnya, serta di lantai lima terdapat Aula pertemuan atau meeting room.
2.	Kondisi sarana dan prasarana bidang layanan automasi	Kondisi sarana dan prasarana untuk fasilitas yang diberikan kepada petugas di ruangan ini juga msih belum lengkap contoh seperti meja bekerja mereka yg belum berbentuk dimana seperti meja bekerja professional dan fasilitas ruangan di layanan automasi masih belum memadai contohnya seperti komputer, unit komputer pada ruangan ini masih belum lengkap dimana ruangan ini merupakan

		sumber-sumber informasi dan teknologi serta data data perpustakaan tersimpan.
3.	Sanksi yang diberikan jika mahasiswa yang ketahuan melakukan tindak Plagiarisme	Sanksi yang diberikan oleh perpustakaan kepada mahasiswa yang ketahuan melakukan plagiarisme antara lain. (a) sanksi teguran lisan, (b) sanksi peringatan tertulis, (c) sanksi pembatalan nilai, (d) sanksi pembatalan skripsi.
4.	Sosialisasi yang diberikan UPT Perpustakaan Universitas Andalas dalam mencegah Plagiarisme	Edukasi tentang bagaimana cara membuat suatu karya tulis yang bebas dari unsur plagiat, ada juga penyebaran poster dan pamflet dan juga untuk setiap fakultas diharuskan mengadakan standing banner anti plagiat, karya-karya yang dihasilkan mahasiswa harus dionlinekan atau dipublikasikan dengan syarat karya tersebut harus bebas dari unsur plagiat. Mempercepat digitalisasi koleksi yang selanjutnya akan diunggah ke repository kampus, sosialisasi mandiri dari mahasiswa ke mahasiswa maupun sosialisasi besar-besaran baik dari fakultas, lembaga, maupun universal, penyuluhan tentang pencegahan Plagiarisme, pendidikan pemakai tentang bagaimana cara membuat karya ilmiah bebas plagiat.

Lampiran 2 Surat Izin Observasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

Nomor: 50/UN35.5.2/PP/2022
Hal : Izin Observasi

26 Januari 2022

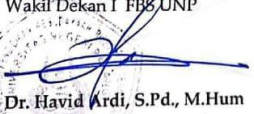
**Yth. Kepala Perpustakaan
Universitas Andalas**

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi
Perpustakaan dan Ilmu Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, dengan ini kami mohon bantuan
Saudara untuk memberikan izin melakukan observasi di Instansi Saudara, pada mahasiswa
kami sebagai berikut :

Nama : Ocktavira Marlida
NIM : 18234095/2018

Atas bantuan Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui :
Wakil Dekan I FBS UNP


Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum
NIP 19790103 200312 1 002

Salam kami,
Ketua Jurusan,


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Lampiran 3 Format Wawancara Awal

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apa upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mengatasi Plagiarisme?	
2.	Apa saja langkah-langkah yang diberikan dalam pemberantasan Plagiarisme?	
3.	Faktor-faktor apa saja penyebab tindak Plagiarisme?	
4.	Peran teknologi informasi apa yang mendukung upaya mengatasi Plagiarisme?	
5.	Apa saja usaha perpustakaan dalam menanggulangi Plagiarisme?	
6.	Apa saja kendala yang dialami Perpustakaan Universitas Andalas dalam upaya mengatasi Plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa?	
7.	Bagaimana solusi yang dilakukan perpustakaan Universitas Andalas untuk menghadapi kendala dalam upaya mengatasi Plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa?	

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Panduan Wawancara Upaya dalam Mencegah Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas : Strategi Sosialisasi Program Anti Plagiarisme

A. Judul dan Tempat

1. Judul : Upaya dalam Mencegah Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Strategi Sosialisasi Program Anti Plagiarisme
2. Tempat : UPT Perpustakaan Universitas Andalas

B. Informan

Narasumber :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Hari / Tanggal :
 Jam Wawancara :

C. Pedoman Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
A.	Sosialisasi Anti Plagiarisme	
1.	Seberapa penting deteksi Plagiarisme yang diterapkan di Universitas Andalas?	
2.	Apa saja jenis kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan untuk mencegah terjadinya Plagiarisme?	
3.	Sejak kapan diterapkan sosialisasi anti Plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas?	

4	Siapakah sasaran dari kegiatan tersebut?	
5.	Apa saja dampak yang dirasakan setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	
6.	Berapa kali dalam setahun kegiatan tersebut dilakukan?	
7.	Kegiatan tersebut biasanya dilakukan dimana saja?	
8.	Apakah pihak perpustakaan universitas andalas menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam melakukan kegiatan tersebut?	
9.	Biasanya kegiatan sosialisasi dilakukan dalam waktu berapa lama?	
10.	Tanggapan apa yang didapatkan dari mahasiswa setelah perpustakaan universitas andalas dalam melakukan kegiatan tersebut?	
11.	Aplikasi / platform apa yang mendukung penyelenggaraan kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	
B.	Langkah-Langkah Pemberantasan Plagiarisme	
1.	Bagaimana langkah-langkah	

	perpustakaan dalam mencegah terjadinya Plagiarisme kepada mahasiswa?	
2.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindak Plagiarisme?	
3.	Bagaimana penerapan sistem deketksi plagiat/Plagiarisme di Universitas Andalas?	
4.	Mekanisme apa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menghambat terjadinya tindakan tersebut?	
5.	Langkah-langkah apa saja yang paling efektif oleh perpustakaan dalam mencegah tindakan Plagiarisme?	
6.	Apakah usaha yang dilakukan oleh upt perpustakaan universitas andalas sudah maksimal agar mencapai hasil yang diinginkan dalam mengurangi tingkat Plagiarisme?	
C.	Peran Pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegahh terjadinya plagiarisme	
1.	Bagaimana peran pustakawan dalam menyiasati pencegahan terjadinya plagiarisme pada	

	karya tulis ilmiah?	
2.	Apa saja bentuk usaha yang di upayakan pustakawan dalam pencegahan plagiarisme pada karya tulis ilmiah mahasiswa?	
3.	Manfaat apa yang dirasakan pemustaka setelah mendapatkan kiat-kiat atau edukask mengenai pencegahan tindak plagiarisma Karya Tulis Ilmiah?	
4.	Apa saja yang dilakukan oleh pustakawan dalam melakukan kegiatan pelatihan Literasi Informasi?	
5.	Apa saja pelatihan yang dilakukan oleh pustakawan untuk penulisan Tugas Akhir?	
6.	Bagaimana cara pustakawan mengedukasi tentang bahaya plagiarisme melalui media platfrom seperti sosial media?	
7.	Apakah upaya yang dilakukan pustakawan dalam membimbing mahasiswa agar dapat mencegah terjadinya plagiarisme merupakan program yang rutin dilaksanakan? jika iya, seberapa sering?	

D. Peneliti

Nama : Ocktavira Marlida
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kota Padang
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : ochaviramarlida@gmail.com
No. Hp : 085263000127

Lampiran 5 Hasil Wawancara Penelitian

A. Informan 1

Narasumber : Beni Adri Yassin, S.Kom.
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Pekerjaan : Staf Bidang Automasi
 Hari / Tanggal : Jum'at / 15 Juli 2022
 Jam Wawancara : 15.00-17.00
 Tempat : UPT Perpustakaan Universitas Andalas

HASIL WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Jawaban
A.	Sosialisasi Anti Plagiarisme	
1.	Seberapa penting deteksi Plagiarisme yang diterapkan di Universitas Andalas?	Pertama, dunia akademik bukan berarti kita selalu menemukan ide-ide baru atau penemuan-penemuan baru tentu kita pasti butuh rujukan atau referensi dari penelitian sebelumnya, hanya saja ada teknik atau ada aplikasi penunjang yang digunakan dalam penulisan tugas akhir atau thesis mauoun disertasi, yang jadi pertanyaanya “apakah si mahasiswa sudah benar-benar memkasimalkan aturan tersebut dengan baik sehingga tugas akhirnya baik D3/S1/S2/S3 tidak terdeteksi mengcopy atau Plagiarisme punya orang lain, tentunya semua itu ada aturanya. Jadi dalam hal ini memang kembali ke individunya masing-masing
2.	Apa saja jenis kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan untuk mencegah terjadinya Plagiarisme?	<i>Pertama</i> , kegiatan literasi informasi. <i>Kedua</i> , menyebarkan atau memasang spanduk atau banner di lingkungan perpustakaan dengan tujuan seperti ajakan. <i>Ketiga</i> , menggunakan sosial media kita juga membuat quote-quote yang mengajak sekaligus memotivasi mahasiswa agar mejauhi Plagiarisme. Lebih kurang tiga itu yang kita lakukan di perpustakaan unand.
3.	Sejak kapan diterapkan sosialisasi anti Plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas?	Kegiatan sosialisasi ini kita mulai aktifnya itu di tahun 2016 sampai sekarang.

4	Siapakah sasaran dari kegiatan tersebut?	Tentunya sasaran yang pertama kali yaitu mahasiswa, kemudian tidak luput juga bagi kalangan civitas akademika maupun tendik yang sedang menjalani lanjut pendidikan S2 maupun S3 yang sedang menyusun penelitian tentunya juga butuh sosialisasi anti Plagiarisme ini.
5.	Apa saja dampak yang dirasakan setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	Dampak kita bisa melihat dari dua sisi. Pertama, dampak dari sisi mahasiswanya sendiri kita bisa melihat bahwasanya ada penurunan atau sedikitnya angka persentase skripsi atau tugas akhir mahasiswa yang terdeteksi oleh aplikasi yang dilanggakan oleh unand yaitu <i>turnitin</i> , yang mana disitu sudah terdapat pelaporannya bahwasanya selalu terjadi penurunan persentase, yang biasanya mungkin 30% itu sekin ribu orang sekarang menurun menjadi lima ratusan orang yang 30% Plagiarismenya terdeteksi, begitu juga yang dibawah-bawahnya biasanya sebelumnya 25% uji coba kedua ternyata mengalami penurunan. Sepengetahuan kami mengalami berjalan dengan baik hanya saja tinggal kemauan dari mahasiswanya sendiri, apakah benar-benar mau menerapkan anti Plagiarisme ini dalam kehidupan kampus.
6.	Berapa kali dalam setahun kegiatan tersebut dilakukan?	Kita di perpustakaan ini ada membuka kelas literasi informasi kelas itu biasanya dibuka 1 kali seminggu bisa didapatkan mahasiswa yang sedang penelitian, jadi untuk saat ini terlebih kita baru terkena masa pandemi memang agak terasa sedikitnya peminat karena mahasiswa juga baru mulai belajar kuliahnya secara luring sebelumnya 2 tahun belakang ya daring, tidak ada kelas yang luring atau dalam kelas di perpustakaan, kita coba buka kelasnya online saja, tapi sejauh ini kita menjalankannya jika udah cukup lima orang paling tidak 1 kali dalam seminggu ada kelasnya kita buat untuk literasi informasi ini.
7.	Kegiatan tersebut biasanya dilakukan dimana saja?	Kalau kita di perpustakaan ada namanya ruang diskusi, jadi kita maksimalkan penggunaan ruang diskusi di perpustakaan

		untuk kegiatan literasi informasi dalam rangka anti Plagiarisme.
8.	Apakah pihak perpustakaan universitas andalas menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam melakukan kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme tersebut?	Kalau dalam tertulis sepengetahuan saya tidak, tapi kita lebih join atau kombinasi dalam sebuah acara, misalnya kampus A mengadakan kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi zetero atau mendeley atau kegiatan literasi informasi kita join apakah kita dari sini sebagai peserta atau ada juga sebagai pemateri dalam kegiatan tersebut, jadi lebih ke joinnya bukan dalam hal kerjasama secara tertulis tetapi dalam rangkaian acara.
9.	Biasanya kegiatan sosialisasi dilakukan dalam waktu berapa lama?	Biasanya paling tidak 2 jam kita berikan waktu kepada mahasiswa yang ikut kedalam kelas sosialisasi tersebut.
10.	Tanggapan apa yang didapatkan dari mahasiswa setelah perpustakaan universitas andalas dalam melakukan kegiatan tersebut?	Kalau tanggapan dari sisi mahasiswanya ya juga beragam, tapi pada intinya yang ikut kelas rata-rata mereka cukup puas dengan kegiatan ini dan malah mereka terbantu dalam kemudahan mencari jurna-jurnal maupun judul-judul penelitian yang hendak ditulis karena dalam kelas literasi informasi hal tersebut juga kami berikan.
11.	Aplikasi / platform apa yang mendukung penyelenggaraan kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	Sejauh ini yang paling memungkinkan platform zoom karena paling sering untuk kegiatan atau seminar maupun <i>Workshop</i> nya.
B.	Langkah-Langkah Pemberantasan Plagiarisme	
1.	Bagaimana langkah-langkah perpustakaan dalam mencegah terjadinya Plagiarisme kepada mahasiswa?	Ya ini juga hampir sama dengan yang sebelumnya di antara langkah-langkahnya saat pelayanan bebas pustaka kita selalu memastikan mahasiswa tersebut apakah sudah melampirkan hasil pengecekan <i>turnitinya</i> , sebahagian mahasiswa juga ada yang belum melakukan pengecekan terhadap skripsinya di aplikasi turniti jadi mereka menganggap tidak penting, padahal itu sangat penting. Kita sebagai petugas selalu mencocokkan sebagai petugas di sini bahwasanya wajib untuk melampirkan lembar hasil pengecekan <i>turnitin</i> , diantara

		kiat-kiat yang kita lakukan salah satunya itu. Dengan adanya rasa takut demikian itu yang memotivasi si mahasiswa untuk menghindari Plagiarisme tadi.
2.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindak Plagiarisme?	Tidak terlepas dari berbagai macam yang pertama, rendahnya budaya baca kita di Indonesia ini. Kedua, sikap ingin instan atau ingin cepat selesai dengan cara mengcopy paste tugas akhir orang lain, itu hampir memasuki diri mahasiswa dikalangan kampus, saya pun juga merasakan ketika waktu kuliah yang mana tentu kita ingin cepat selesai namun kadang-kadang kita tidak mau melewati fase yang benarnya.
3.	Bagaimana penerapan sistem deketksi plagiat/Plagiarisme di Universitas Andalas?	Semenjak kita mulai aktif menggunakan atau mensosialisasikan anti Plagiarisme, universitas andalas telah menggunakan aplikasi yaitu <i>turnitin</i>.
4.	Mekanisme apa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menghambat terjadinya tindakan tersebut?	Salah satunya syarat bebas pustaka harus menampilkan hasil cek <i>turnitin</i>.
5.	Langkah-langkah apa saja yang paling efektif oleh perpustakaan dalam mencegah tindakan Plagiarisme?	Sejauh ini kita sebagai tenaga kependidikan di kampus khususnya Upt (unit pelaksanaan teknis) yaitu perpustakaan universitas andalas kita lebih ke sifatnya ajakan, berupa tulisan , postingan maupun aturan-aturan tertulis yang bisa kita pajang di lingkungan perpustakaan yang sifatnya agak keras atau paksaan kita tidak bisa, itu kembali kepada mahasiswanya tapi yang jelas kampus mempunyai aturan tersendiri terkait Plagiarisme ini, yaitu maksimal kesamaan atau Plagiarisme yang terdeteksi dengan aplikasi <i>turnitin</i> 30% lewat dari itu harus revisi.
6.	Apakah usaha yang dilakukan oleh upt perpustakaan universitas andalas sudah maksimal agar mencapai hasil yang diinginkan dalam mengurangi tingkat Plagiarisme?	Tentunya masih sangat jauh atau belum lah, karena PR atau tugas kami tentang anti Plagiarisme ini baik itu tenaga kependidikan atau civitas akademika, dosen maupun pemangku kepentingan lainnya, jadi untuk kata puas atau cukupnya belum kita terus berusaha.

C.	Peran Pustakawan dalam membimbing mahasiswa untuk mencegah terjadinya plagiarisme	
1.	Bagaimana peran pustakawan dalam menyiasati pencegahan terjadinya plagiarisme pada karya tulis ilmiah?	Pustakawan memeriksa tugas akhir dengan bukti sudah melakukan pengecekan turnitin
2.	Apa saja bentuk usaha yang di upayakan pustakawan dalam pencegahan plagiarisme pada karya tulis ilmiah mahasiswa?	Memberikan pelatihan karya tulis ilmiah, memberikan pedoman standarisasi agar terhindar dari plagiarisme
3.	Manfaat apa yang dirasakan pemustaka setelah mendapatkan kiat-kiat atau edukask mengenai pencegahan tindak plagiarisma Karya Tulis Ilmiah?	1. Karya ilmiah yang dibuat terhindar dari plagiarisme 2. Pemustaka lebih aktif mencari sumber informasi
4.	Apa saja yang dilakukan oleh pustakawan dalam melakukan kegiatan pelatihan Literasi Informasi?	1. Penyebaran informasi 2. Membuat spanduk & Banner anti plagiarisme,
5.	Apa saja pelatihan yang dilakukan oleh pustakawan untuk penulisan Tugas Akhir?	1. Workshop Teknik menulis tugas akhir dengan benar 2. Pelatihan menggunakan aplikasi zotero
6.	Bagaimana cara pustakawan mengedukasi tentang bahaya plagiarisme melalui media platfrom seperti sosial media?	Membuat postingan yang mengajak untuk menghindari plagiarisme melalui media Instagram dan Website Perpustakaan
7.	Apakah upaya yang dilakukan pustakawan dalam membimbing	Iya, minimal 2 kali 1 tahun

	mahasiswa agar dapat mencegah terjadinya plagiarisme merupakan program yang rutin dilaksanakan? jika iya, seberapa sering?	
--	---	--

B. Informan 2

Narasumber : Andi Saputra, S.Kom., M.Kom
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Pekerjaan : Sub. Koordinator Perpustakaan
 Hari / Tanggal : Senin / 18 Juli 2022
 Jam Wawancara : 10.00-13.00
 Tempat : UPT Perpustakaan Universitas Andalas

HASIL WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Jawaban
A.	Sosialisasi Anti Plagiarisme	
1.	Seberapa penting deteksi Plagiarisme yang diterapkan di Universitas Andalas?	Sangat penting, tidak hanya di unand tetapi di setiap perguruan tinggi karena plagiat itu merupakan penyakit di dunia akademik yang sudah banyak menjerat, bahkan pejabat-pejabat pun sudah banyak ditangkap karena melakukan plagiat dan perguruan tinggi sebagai lembaga akademik itu sudah seharusnya bebas dari plagiat.
2.	Apa saja jenis kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan untuk mencegah terjadinya Plagiarisme?	Pertama, melanggan aplikasi pendeteksi tingkat kemiripan, kita melanggan <i>turnitin</i> . Kedua, melakukan kegiatan sosialisasi dalam bentuk bimbingan cara mengutip, cara mensitasi, dan cara mengelolah referensi yang dilakukan terhadap mahasiswa.
3.	Sejak kapan diterapkan sosialisasi anti Plagiarisme di UPT Perpustakaan Universitas Andalas?	Sebenarnya kalau anti plagiat itu sudah lama tetapi kalau di perpustakaan kegiatan untuk mensosialisasikan anti plagiat itu baru 4-5 tahun terakhir.
4.	Siapakah sasaran dari kegiatan tersebut?	Kalau sasaran kegiatan ya mahasiswa.
5.	Apa saja dampak yang dirasakan setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	Dampak yang dirasakan itu kita belum pernah mengukur.
6.	Berapa kali dalam setahun kegiatan tersebut dilakukan?	Paling sekitar 2 kali setahun dilakukan.
7.	Kegiatan tersebut biasanya dilakukan dimana saja?	Pertama, dilakukan di perpustakaan sewaktu penerimaan mahasiswa baru. Kedua, kita mendatangi fakultas dan

		kita adakan kegiatan dari sanalah kita mensosialisasikan.
8.	Apakah pihak perpustakaan universitas andalas menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam melakukan kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme tersebut?	Untuk kegiatan ini sebetulnya belum ada.
9.	Biasanya kegiatan sosialisasi dilakukan dalam waktu berapa lama?	Biasanya rangkaian kegiatannya itu sekitar 2-3 jam lah.
10.	Tanggapan apa yang didapatkan dari mahasiswa setelah perpustakaan universitas andalas dalam melakukan kegiatan tersebut?	Mahasiswa itu sebenarnya mereka cukup antusias dan persoalannya mereka tidak paham bagaimana cara mengutip, bagaimana cara mensitasi dan sebagian besar mereka melakukan copy paste dalam membuat tugas, jadi pada saat kegiatan itu kita mengajarkan kepada mereka bagaimana cara mengutip yang baik, bagaimana cara melakukan parafrasi dan bagaimana cara membuat daftar pustaka yang baik. Sebenarnya sekarang ada aplikasi manajemen referensi yang memudahkan kita untuk membuat dan mengelola kutipan dan daftar pustaka itu kita juga ajarkan kepada mahasiswa, aplikasi manajemen referensi itu seperti zetero, mandeley, footnote. Aplikasi sangat membantu dan mahasiswa sangat antusias ketika diajarkan tentang itu.
11.	Aplikasi / platform apa yang mendukung penyelenggaraan kegiatan sosialisasi anti Plagiarisme?	Zoom yang terfokus penggunaan aplikasi manajemen referensi. Salah satu plagiat yang tidak disadari mahasiswa itu adalah dia mengutip tapi tidak dicantumkan di daftar pustaka, tidak mengutip tapi ada di daftar pustaka yang paling banyak itu daftar pustaka banyak tapi yang dikutip sedikit, dengan menggunakan aplikasi itu sesuai apa yang kita kutip itu yang ada di daftar pustaka
B.	Langkah-Langkah Pemberantasan Plagiarisme	